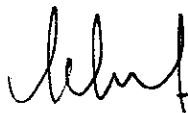
	PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN OROPHARINGEAL AIRWAY (OPA)		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.016	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemasangan jalan napas buatan <i>oropharyngeal airway</i> (OPA) adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk memasukan pipa jalan napas buatan ke dalam faring melalui mulut.</li><li>- OPA digunakan hanya kepada pasien tidak sadar yang tidak dapat melindungi jalan napasnya sendiri.</li><li>- OPA tidak digunakan pada pasien yang sadar karena dapat merangsang refleks muntah dan meningkatkan risiko aspirasi.</li></ul>		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan dalam pemasangan napas buatan <i>oropharyngeal airway</i> (OPA).</li><li>- Untuk menjaga kepatenan jalan napas pasien.</li><li>- Memudahkan penghisapan lender.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis).</li><li>2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.</li><li>3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none"><li>a. OPA sesuai <i>ukuran</i></li><li>b. Sarung tangan bersih</li><li>c. Spatel lidah</li></ol></li><li>4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.</li><li>5. Perawat memasang sarung tangan bersih.</li><li>6. Perawat memposisikan pasien telentang dengan leher ekstensi.</li><li>7. Perawat memersihkan rongga mulut, jika perlu.</li><li>8. Perawat memilih ukuran OPA yang tepat (panjang OPA sama dengan jarak antara ujung mulut ke ujung daun telinga).</li><li>9. Perawat mengarahkan pasien untuk buka mulut dengan teknik <i>cross finger</i> (ibu jari dan telunjuk).</li></ol>		

## PEMASANGAN JALAN NAPAS BUATAN OROPHARINGEAL AIRWAY (OPA)

No. Dokumen  
DIR.03.01.01.016

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

10. Perawat menggunakan metode : Metode 1: masukkan OPA terbalik (sisi lengkung menghadap ke atas) sampai menyentuh palatum mole, lalu putar 180°. Metode 2: Tekan lidah dengan spatel lidah dan masukkan OPA ke daerah faring posterior.
11. Perawat melepaskan sarung tangan.
12. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.
13. Perawat mendokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien.

**Unit Terkait**

- Instalasi Gawat Darurat
- Instalasi Bedah Sentral
- Unit Intensif
- Unit Rawat Inap